ABSTRAK

Muhammad Aswan Matondang, 7133220047. Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Perbandingan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover dan Ohlson Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2013-2015. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2017.

Kebangkrutan suatu perusahaan akan menimbulkan beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pemilik maupun karyawan yang harus kehilangan pekerjaannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu penilaian kondisi kesehatan perusahaan sebagai antisipasi terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan prediksi kebangkrutan dengan perbandingan metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, dan Ohlson.

Populasi penelitian ini adalah 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling.* Dari 143 perusahaan yang terdaftar, terdapat 54 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Multiple Discriminant Analysis*. Uji hipotesis menggunakan uji One Way ANOVA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, dan Ohlson dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas seluruh metode yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Uji akurasi menunjukkan metode Altman, Springate, Foster, dan Grover memiliki tingkat akurasi yang berbeda-beda yaitu masing-masing 77,78%, 66,67%, 70,37%, dan 79,63%. Tingkat akurasi yang tinggi didapatkan oleh metode Zmijewski, dan Ohlson yaitu masing-masing sebesar 92,59% dan 94,44%. Hal ini bermakna metode Ohlson lebih disarankan bagi perusahaan ataupun investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan manufaktur untuk mengambil keputusan.

Kesimpulannya yaitu terdapat perbedaan antara metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, dan Ohlson. Dan metode prediksi yang memiliki tingkat akurasi tertinggi yaitu metode Ohlson.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, Ohlson.

ABSTRACT

Muhammad Aswan Matondang, 7133220047. *The Analyze of the Comparison Bankruptcy Prediction Methods of Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, and Ohlson in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2013 until 2015. Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economic, State University of Medan, 2017.*

The bankruptcy of a company will cause some problems related to the owner or employees who have lost their jobs. Therefore, it required an assessment of company's financial health conditions in anticipation of the bankruptcy of a company. This research is aimed to analyze the comparison of bankruptcy prediction methods Altman z-score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, and Ohlson.

The population of this study was 143 manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange 2013-2015. Samples were obtained by purposive sampling Method. From 143 listed companies, there were 54 companies which fullfill the criteria. Data collection techniques by collecting the needed information from the companies' financial statements downloaded from www.idx.co.id. The data analysis technique used is multiple discriminant analysis. The hypothesis tested by using One Way ANOVA.

The results showed that there was difference between Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, and Ohlson Methods on predicting companies bankruptcy. It was shown from the probability value of all the models that less than 0,05 that is 0,00. The accuracy test showed that Altman, Springate, Foster, and Grover methods have different accuracy level of respectively 77,78%, 66,67%, 70,37%, and 79,63%. The high accuracy level obtained by Zmijewski and Ohlson methods are 92,59% and 94,44% respectively. It means that Ohlson method is more advisable for companies and investors in assessing the financial condition of manufacturing companies for decisions making.

The conclusion is that there is a difference between Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, and Ohlson methods. And the highest accuracy level is obtained by Ohlson method.

Keywords : Bankruptcy, Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Foster, Grover, Ohlson.